Tindakan dan Interaksi Sosial

A. Tindakan Sosial (Menurut Weber)

Tindakan Rasional Instrumental

Tindakan yang dilakukan dengan memperhitungkan antara cara yang digunakan dan tujuan yang akan dicapai. Contoh: seorang ibu membeli sabun dan memperoleh informasi tentang kualitas dan harga. Tentunya si ibu tersebut membeli dengan memperhitungkan di mana ia membeli sabun dengan kualitas baik dan harga yang murah

Tindakan Rasional Berorientasi Nilai

Tindakan dengan memperhitungkan manfaatnya tetapi tujuannya tidak begitu diperhitungkan. Contoh: pada agama tertentu, tujuan akhir ibadah biasanya tidak terlalu dipikirkan dan diserahkan kepada Tuhan. Tapi cara melakukan ibadah harus sesuai dengan baik dan benar

Tindakan Tradisional

Tindakan tidak rasional dan berdasarkan kepada kebiasaan nenek moyang. Contoh: kebiasaan berjabat tangan dengan tangan kanan. Orang tidak mempermasalahkan mengapa bukan dengan tangan kiri

Tindakanan Afekif

Tindakan yang dikuasai oleh perasaan dan emosi tanpa pertimbangan akal budi. Contoh: peristiwa kematian tentunya ada yang menangis dan bahkan meratap.

B. Definisi dan Faktor-faktor Interaksi Sosial

Definisi

Hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan perorangan, antara kelompok dengan kelompok lain, dan antara kelompok manusia dengan individu.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial

- a. Imitasi: meniru orang lain, baik dalam hal sikap ataupun tingkah laku. Contoh: meniru cara berpakaian, cara bicara, berpidato
- b. Sugesti: pendapat, pandangan, dan sikap yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dan diterima oleh pihak lain. Contoh: orang akan membeli produk kecantikan karena tersugesti model iklannya adalah artis
- c. Identifikasi: kecenderungan-kecenderungan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Contoh: orang yang memiliki kemampuan atau kedudukan yang lebih tinggi dapat dijadikan panutan atau teladan.
- d. Simpati: kecakapan untuk merasa diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dialami atau diderita orang lain.
- e. Motivasi: dorongan, rangsangan, pengaruh atau stimulus yang diberikan sesorang kepada orang lain.
- f. Empati: bentuk simpati yang mendalam.

C. Syarat Interaksi Sosial (Menurut Soerjono Soekanto)

Kontak Sosial

- kontak positif: kontak yang mengarah ke bentuk kerjasama.
- kontak negatif: kontak yang mengarah ke bentuk pertentangan.
- kontak primer: kontak yang terjadi secara langsung bertemu muka. misalkan: penjual dan pembeli di pasar)
- Kontak sekunder: kontak yang terjadi melalui perantara. Contoh: telepon, surat dsb.
 - Kontak sekunder langsung: pihak yang berinteraksi secara langsung dengan medianya
 - o kontak sekunder tidak langsung: pihak yang berinteraksi meminta bantuan orang lain atau media lain yang tidak berhubungan langsung dengan komunikator

Komunikasi

Tahapan

Tahapan

Encoding → penyampaian → decoding (menerima pesan)

Unsur Komunikasi

- 1. Komunikator: orang atau kelompok yang menyampaikan pesan.
- 2. Komunikan: orang atau kelompok yang dikirim pesan.
- 3. Pesan: sesuatu yang disampaikan oleh komunikator.
- 4. Media: alat untuk menyampaikan pesan.
- 5. Efek: perubahan yang diharapkan terjadi pada komunikan.

D. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Menurut Gillin dan Gillin)

Proses Asosiatif: menciptakan persatuan dan mendorong interaksi sosial

Kerja Sama (Cooperation)

- Koalisi: kombinasi 2 organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan sama.
- Joint venture: kerjasama dalam pengusahaan proyek tertentu.
- Gotong royong: kerukunan
- Bargaining: pelaksanaan perjanjian mengenaj pertukaran barang atau jasa antara dua organisasi atau lebih
- Kooptasi: penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan dan pelaksanaan politik organisasi sebagai satu-satunya cara untuk menghindari konflik yang bisa mengguncang organisasi.

Bentuk lain keriasama:

- Spontan adalah kerjasama serta merta
- 2. Langsung adalah kerjasama hasil dari perintah atasan atau penguasa
- Kontrak adalah kerjasama atas dasar tertentu
- 4. **Tradisional** adalah kerjasama bagian unsur dalam system social, seperti gotong royong atau gugur aununa.

Akomodasi: usaha untuk meredakan ketegangan

Jenis akomodasi di antaranya: koersi, kompromi, arbitrasi, konsiliasi, toleransi, stalemate, dan ajudikasi,

Asimilasi: Berpadunya 2 budaya yang menghasilkan budaya baru sama sekali.

Faktor yang mempermudah asimilasi:

- 1). Sikap toleransi 2). Kesempatan yang seimbang dalam ekomoni
- 3). Sikap menghargai orang asing dan kebudayaan
- 4). Sikap terbuka dari golongan penguasa dalam masyarakat
- 5). Persamaan dalam unsure kebudayaan
- 6). Perkawinan campuran (amalgamasi)
- 7). Adanya musuh bersama dari luar

Faktor vang menghalangi asimilasi:

- 1). Terisolasi kehidupan suatu golongan tertentu dalam masyarakat.
- 2). Kurangnya pengetahuan mengenai kebudayaan yang dihadapi
- 3). Adanya perasaan takut terhadap kekuatan suatu kebudayaan yang dihadapi.
- 4). Perasaan bahwa suatu golongan lebih tinggi dari golongan lain
- Adanya perbedaan warna kulit atau ciri-ciri badan.
- 6). Adanya gangguan golongan minoritas terhadap golongan berkuasa
- 7). Adanya perbedaan kepentingan dan pertentangan pribadi

Akulturasi

Akulturasi adalah interaksi dua budaya yang berbeda tanpa menghilangkan kebudayaan itu sendiri. Misalkan: musik keroncong merupakan perpaduan antara musik portugis dengan musik Indonesia.

Proses Disosiatif

Disosiatif adalah menciptakan perpecahan dan menghambat interaksi sosial

- a. Persaingan: perjuangan sosial yang berlangsung secara damai
- b. Kontravensi: penyangkalan, keraguan, penolakan yang tidak diungkapkan secara terbuka
- c. Pertikaian: lanjutan dari kontravensi
- d. Konflik: masing-masing pihak berusaha menyerang, melukai, dan memusnahkan lawannya

E. Aturan Interaksi Sosial (Karl dan Yoels)

Proxemics (Aturan mengenai Jarak)

- Jarak intim (Intimate distance): → 0 45 cm
- Jarak pribadi (Personal distance) → 45 cm 1,22 m
- Jarak sosial (Social distance) → 1,22 m 3,66 m aktivitas pembicaraan normal
- Jarak publik (Public distance) → > 3.66 m

Waktu

Kinesics: gerakan tubuh dan isyarat tangan